



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter.
Bandung: PT Refika Aditama.
- Adji, Oemar S. (1977). *Mass Media Dan Hukum*, Cetakan Kedua, Jakarta:
Erlangga
- Alice, Y. L. Lee. (2016). *Media Education in the School 2.0: Teaching Media Literacy Through Laptop Computers and Ipads*. Global Media and China,
halaman 1-5.
- Amar, M. Djen. (1984). *Hukum Komunikasi Jurnalistik*, Cetakan Pertama.
Bandung :Alumni
- Asep S.M. Romli. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Asnawi, Habib Shulton. (2012). *Hak Asasi Manusia Islam dan Barat (Studi Kritik Hukum Pidana Islam dan Hukuman Mati)*. Jakarta.
- Bagong, Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.
- Chandler, D., & Munday, R. (2016). *A dictionary of Social Media*, Oxford:
Oxford University Press.

Donarth, Judith S. (1999). "Identity and Deception in the Virtual Community." In Communities in Cyberspace, edited by Marc A. Smith and Peter Kollock, 29–59. London: Routledge.

Douglas, D. M. (2016). *Doxing: A conceptual analysis*. Ethics and Information Technology, 18(3), 199–210.

Fitri. (2016). *Etika Komunikasi Citizen Journalism Di Media Internet Perspektif Islam: Analisis Konten Topik Pilihan Demo 4 November 2016 pada Blog kompasiana.com*, Semarang: Yayasan An-Nur Mijen.

Ferrucci, Patrick, and Tim Vos. (2016). "Who's in, Who's out?." Digital Journalism 5 (7): 868–883.

Franklin, Bob, and Scott A. Eldridge II. Eds. (2017). *The Routledge Companion to Digital Journalism Studies*. London, UK: Routledge.

Hakim., Imanul. (2013). *Upaya perlindungan hukum kepada wartawan dari tindak kekerasan pada saat menjalankan tugas jurnalistik (studi kasus di Radio Elshinta Surabaya)*.

Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
Haryanto, Ignatius. 2014. *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

- K. Yin, Robert. (2013). Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- K. Yin. Robert. (2015). Studi Kasus: Desain dan Metode. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. New York : Rinehart & Winston.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. (2001). *Sembilan Elemen Jurnalisme (terj.)*. Jakarta: Pantau.
- Kusumaningrat, Hikmat. (2005). *Jurnalistik: Teori Dan Praktik*; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumsden, Karen, and Heather M. Morgan. Forthcoming. (2007). “*Cyber-Trolling as Symbolic Violence: Deconstructing Gendered Abuse Online.*” In *Gender and Violence*, edited by Nancy Lombard. Aldershot: Ashgate.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muliawati, Lintang, (2018). *Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme Dan Profesionalitas Jurnalisme Online*, Magelang: Lentera.

- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Neuman, W. Laurence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New York: Pearson.
- Nurdiani, Nina. (2014). *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*: Jakarta.
- Patton, Michael Quinn. (2005). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publication Inc.
- Phillips, Whitney. (2015). *This is Why We Can't Have Nice Things*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Prilani. (2019). *Content Aggregator: Problem Etis Jurnalisme Online Di Indonesia*. Kediri.
- Shaffat, Idri. (2008). *Kebebasan, Tanggung Jawab, dan Penyimpangan Pers*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sobur Alex, 2001, *Etika Pers, Profesionalisme Dengan Nurani*, Bandung: Humaniora Utama Press,
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Shinta, Nur. (2019). *Kode Etik Jurnalistik dalam Kebebasan Pers*, Makassar.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Vos, Tim. (Ed.). (2018). *Journalism*. Boston/Berlin: DeGruyter.
- Waisbord, Silvio. (2013). Reinventing Professionalism: Journalism and News in Global Perspective. Cambridge: Polity.
- Wijayanti, Asri. (2008). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi* Jakarta: Sinar Grafika, h. 14.
- Yanuar Ikbar. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung : PT Refika Aditama, h. 103.
- Zelizer, Barbie. (2008). *Journalism's Memory Work dalam Erli, Astrid dan Ansgar Nünning. Media and Cultural Memory/Medien und kulturelle Erinnerung*. New York: Walter de Gruyter
- Beritagar. (2019). *Doxing, Perundungan Di Dunia Siber*. Doxing
Diakses pada 4 Oktober 2019.
<https://beritagar.id/artikel/berita/doxing-perundungan-di-dunia-siber>
- Kamus Hukum Online. (2019). *Arti Kata Persekusi*.
Diaskes pada 8 Juli 2019
<https://kamushukum.web.id/arti-kata/Persekusi/>
- Tempo. (2016). AJI Kecam FPI yang Intimidasi Jurnalis di Simposium Anti-PKI

Diakses pada 24 Oktober 2019.

[https://nasional.tempo.co/read/776580/aji-kecam-fpi-yang-intimidasi-
jurnalis-di-symposium-anti-pki](https://nasional.tempo.co/read/776580/aji-kecam-fpi-yang-intimidasi-jurnalis-di-symposium-anti-pki)